

**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE*
(KEPERCAYAAN DIRI) DENGAN KEAKTIFAN
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 7 LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Anisa

NPM.1911100254

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE*
(KEPERCAYAAN DIRI) DENGAN KEAKTIFAN
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 7 LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Anisa

NPM.1911100254

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Ahmad Sodiq, M. Ag

Pembimbing II : Yuli Yanti, M. Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Proses pembelajaran akan meningkat jika ditandai dengan peningkatan antusiasme belajar siswa, peningkatakan rasa ingin tahu (curiosity), meningkatnya motivasi siswa untuk bertanya, berkontribusi dalam pengerjaan tugas dan tanggap terhadap isu atau suatu permasalahan. Saat peserta didik mempunyai keyakinan pada kemampuan-kemampuan yang dimilikinya, maka dengan kepercayaan dan akal Budi yang ada di dalam diri mereka, mereka bisa melaksanakan apa yang mereka inginkan. Dalam hal ini saat peserta didik telah sampai pada titik atau kondisi tersebut, tidak bisa dipungkiri rasa kepercayaan diri itu kan terdorong lebih maksimal untuk dapat melakukan aktivitas di kelas secara aktif. Berdasarkan observasi, peserta didik memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah. Hal ini terlihat ketika peserta didik mengikuti aktivitas pembelajaran, peserta didik hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan soal yang diberikan guru. Dan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, adakah hubungan yang positif antara self confidence (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar matematika peserta didik kelas IV MIN 7 Lampung Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif antara self confidence (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar matematika peserta didik kelas IV MIN 7 Lampung Utara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, penelitian korelasional adalah salah satu jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berupaya mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Dengan teknik pengambilan sampel nya menggunakan teknik sampling purposive. Adapun Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y. Teknik uji korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment.

Setelah peneliti mendapatkan data dari angket yang disebar kepada 27 responden, peneliti menghitung dan mengolah data tersebut berdasarkan hasil uji korelasi product moment dengan bantuan SPSS didapatlah hasil perhitungan koefisien korelasi atau nilai Pearson correlation sebesar 0,791 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai

tersebut lebih besar dari nilai rtabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N=27$ yaitu sebesar 0,381 yang berarti $0,791 > 0,381$. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel self confidence (kepercayaan diri) terhadap keaktifan belajar adalah sebesar 62,56% sedangkan 37,44% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Self Confidence (Kepercayaan Diri), Keaktifan Belajar, Matematika.



ABSTRACT

The learning process will improve if it is marked by increased student enthusiasm for learning, increased curiosity, increased student motivation to ask questions, contribute to assignments and be responsive to issues or problems. When students have confidence in their abilities, then with the belief and reason within them, they can do what they want. In this case, when students have reached this point or condition, it cannot be denied that their sense of self-confidence will be pushed to the maximum to be able to carry out activities in class actively. Based on observations, students have a low level of self-confidence. This can be seen when students take part in learning activities, students only listen, take notes and work on questions given by the teacher. And the formulation of the problem in this research is, is there a positive relationship between self-confidence and the activeness in learning mathematics of class IV MIN 7 North Lampung students. This research aims to determine the positive relationship between self-confidence and activeness in learning mathematics in class IV MIN 7 North Lampung students.

The approach used in this research is a quantitative approach. This type of research is correlational research, correlational research is a type of research with a quantitative approach that attempts to detect whether or not there is a correlation between variables. The sampling technique uses a purposive sampling technique. The hypothesis test carried out is a correlation test to determine the relationship between variables X and Y. The correlation test technique used is product moment correlation.

After the researcher obtained the data from the questionnaire distributed to 27 respondents, the researcher calculated and processed the data based on the results of the product moment correlation test with the help of SPSS and obtained the results of calculating the correlation coefficient or Pearson correlation value of 0.791 with a significance value of 0.000. This value is greater than the rtable value with a significance level of 0.05 and N=27, namely 0.381, which means $0.791 > 0.381$. The contribution made by the self-confidence variable to active learning is 62.56%, while the other 37.44% is influenced by other factors.

Keyword: Self confidence, Active Learning, Mathematics.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa
NPM : 1911100254
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Hubungan antara Self Confidence (Kepercayaan Diri) dengan Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Lampung Utara*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Peneliti



Anisa

NPM. 1911100254



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE*
(KEPERCAYAAN DIRI) DENGAN
KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 7
LAMPUNG UTARA**

**Nama : Anisa
NPM : 1911100254
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I


Dr. Ahmad Sodik, M. Ag.
NIP. 197311182000031002

Pembimbing II


Yuli Yanti, M.Pd.I.
NIP. -

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Anriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Lektol. H. Endro Suratinin Sukarame-Bandar Lampung 3151 (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN ANTARA SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 7 LAMPUNG UTARA**, disusun oleh: **ANISA, NPM: 1911100254**, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah dimunaqosyahkan dalam rangka penyusunan skripsi pada hari/tanggal: Selasa, 12 Desember 2023 pukul 15.00-16.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dra. Dswatun Hasanah, M.Pd.I** (.....)

Sekretaris : **M. Muehsin Afriyadi, M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Baharudin, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Ahmad Sodik, M.Ag** (.....)

Penguji Pendamping II : **Yuli Yanti, M.Pd.I** (.....)

Mengetahui
Dekan Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Niya Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman." (QS. Ali-Imran:139).¹



¹*Qur'an.Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=1&to=43>.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. berkat Rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka, dengan segala hormat dan rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Almh. Ibu Paulia dan Alm. bapak Bursyah Latif, seseorang yang saya sebut sebagai ayah dan mama. Terimakasih untuk semua curahan kasih sayang dan telah mengantarkan peneliti untuk berada di tempat ini meski pada akhirnya peneliti harus berjuang dan tertatih sendiri tanpa di temani lagi.
2. Kelima kakak tersayang (Ahi, Abang, Kakak, Ayuk, dan Uni) serta keempat kakak dan Ayuk ipar (Pusat, Santunan, Idaman, dan Uda) yang telah memberikan dukungan baik moril, materil dan doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan ini semua.
3. Tak lupa para keponakan tersayang Khansa, Tina, Abidzar, Sabil, Hafiz, Qiara, Arsyah, Tisha, Ahza, Zia, dan Sean yang selalu memberikan senyuman hangat.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan tempat terbaik untuk menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Anisa dilahirkan pada tanggal 13 September 2001 di Kotabumi, merupakan anak keenam dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Bursyah Latif dan Ibu Paulia.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti yaitu dimulai dari Taman Kanak-kanak Aisyah Busthanul Athfal di Kotabumi Selatan, diselesaikan pada tahun 2007, dilanjutkan ke SDN 2 Kota Alam Kotabumi Selatan, diselesaikan pada tahun 2013, dan dilanjutkan ke SMPN 3 Kotabumi Lampung Utara, yang diselesaikan pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke MAN 1 Lampung Utara selesai pada tahun 2019.

Peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2019 dan terdaftar sebagai mahasiswi UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Rejosari, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara selama 40 hari dan juga telah menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 5 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Oktober 2023
Peneliti,

Anisa
NPM. 1911100254

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Karunia-NYA berupa ilmu pengetahuan, Kesehatan, dan memberikan penjelasan serta petunjuk kepada hambanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang berjudul “Hubungan antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) dengan Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Lampung Utara”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah. Dalam penyelesaian sskripsi ini peneliti sepenuhnya menyadari banyak melibatkan banyak pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta bantuan baik mirl maupun materil, oleh karena itu tanpa mengurangi rasa hormat maka peneliti menyampaikan banyak ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., p.H.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing, mendidik, dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan wawasannya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
7. Orang tua tecinta Bapak Alm. Bursyah Latif dan Almh. Ibu Paulia yang telah membesarkan, menyayangi, mendukung dengan penuh kasih sayang sampai berhasil menyelesaikan studi S1 ini meski raga nya kini tak bisa lagi didekap.

8. Kepada Anisa Rahmatika, terimakasih sudah memberikan dukungan baik moril, materil, maupun doa, serta selalu menemani peneliti dalam setiap langkah proses penelitian dan selalu hadir saat suka maupun duka.
9. Kepada Sinta, Imas, Arifa, Agustina, dan Annisa Fira terimakasih sudah memberikan dukungan baik moril, materil, maupun doa, serta selalu menemani peneliti dalam setiap proses penyelesaian penelitian ini.
10. Teman-teman kelas D angkatan 2019 yang telah mendukung, memotivasi, dan saling membantu satu sama lain dalam keperluan perkuliahan termasuk penyelesaian perkuliahan ini.
11. Keluarga besar PGMI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019 yang telah bersama-sama selama 4 tahun saling mengenal, berbagi ilmu, dan pengalaman dalam menjalani kehidupan perkuliahan.
12. Seluruh keluarga, kerabat, sahabat, dan semua orang yang terlibat dalam keperluan perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
13. *And last but not least*, terimakasih untuk diri sendiri yang selalu kuat dan berusaha keras untuk berjuang sejauh ini serta tak pernah putus asa sampai mampu berada di titik ini.

Demikian ucapan terima kasih dari peneliti, semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu, besar harapan agar peneliti dapat menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan banyak pihak pada umumnya.

Bandar Lampung, Oktober 2023
Peneliti,

Anisa
NPM. 1911100254

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN.....	ix
PENGESAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Self Confidence (Kepercayaan Diri)	14
1. Pengertian <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri)	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri).....	15
3. Indikator <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri)	17
B. Keaktifan Belajar	18
1. Pengertian Keaktifan Belajar	18
2. Indikator Keaktifan Belajar.....	20
3. Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	22
4. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar.....	23

C. Matematika	24
D. Hipotesis	26
E. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Definisi Operasional Variabel	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Uji Validitas dan Reabilitas Data	38
1. Uji Validitas	38
2. Reabilitas Data	38
H. Uji Prasyarat Analisis.....	39
1. Uji Normalitas.....	40
2. Uji Linearitas	40
I. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Uji Instrumen	43
2. Uji Prasyarat Analisis.....	47
3. Uji Hipotesis	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Rekomendasi.....	55
DAFTAR RUJUKAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri) Peserta Didik Kelas IV	2
Tabel 3.1	Distribusi Siswa Kelas IV.....	30
Tabel 3.2	Skala Likert Angket <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri).....	33
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri)	34
Tabel 3.4	Skala Likert Angket Keaktifan Belajar.....	35
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar.....	36
Tabel 3.6	Kriteria Koefisien Korelasi Reabilitas Instrument	39
Tabel 3.7	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	41
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Angket <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri)	43
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar.....	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Reabilitas <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri)46	
Tabel 4.4	Hasil Uji Reabilitas Keaktifan Belajar.....	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Linieritas	49
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Korelasi Product Moment</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah.....	62
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Penelitian.....	63
Lampiran 3	Daftar Nama Uji Coba Instrument Angket	64
Lampiran 4	Kisi-Kisi Uji Coba Instrument Angket Self Confidence (Kepercayaan Diri).....	65
Lampiran 5	Angket Uji Coba Self Confidence (Kepercayaan Diri).....	67
Lampiran 6	Angket Penelitian Self Confidence (Kepercayaan Diri).....	75
Lampiran 7	Kisi-Kisi Uji Coba Instrument Angket Keaktifan Belajar	82
Lampiran 8	Angket Uji Coba Keaktifan Belajar.....	85
Lampiran 9	Angket Penelitian Keaktifan Belajar	93
Lampiran 10	Hasil Perhitungan Uji Validitas Self Confidence (Kepercayaan Diri).....	100
Lampiran 11	Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Self Confidence (Kepercayaan Diri).....	101
Lampiran 12	Hasil Perhitungan Uji Validitas Keaktifan Belajar.....	103
Lampiran 13	Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Keaktifan Belajar	104
Lampiran 14	Hasil Uji Normalitas.....	105
Lampiran 15	Hasil Uji Linieritas	105
Lampiran 16	Hasil Uji Korelasi Product Moment	106
Lampiran 17	Surat Izin Pra Penelitian	107
Lampiran 18	Surat Balasan Pra Penelitian.....	108
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian	109
Lampiran 20	Surat Balasan Penelitian	110
Lampiran 21	Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	111
Lampiran 22	Dokumentasi	115
Lampiran 23	Daftar Nilai Uji Coba Instrumen Angket Self Confidence (Kepercayaan Diri).....	119
Lampiran 24	Daftar Nilai Uji Coba Instrumen Angket Keaktifan Belajar.....	123
Lampiran 25	Daftar Nilai Hasil Instrumen Penelitian Angket Self Confidence (Kepercayaan Diri).....	128
Lampiran 26	Daftar Nilai Hasil Instrumen Penelitian Angket Keaktifan Belajar.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, serta untuk menghindari kesalah pahaman, maka perlu menjelaskan beberapa kata mengenai judul skripsi yang diambil. Judul skripsi yang dimaksud yaitu **“Hubungan antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) dengan Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Lampung Utara”**.

1. *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Self confidence jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti kepercayaan diri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, percaya diri adalah percaya dengan kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berbentuk keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan bisa bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.²

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang berarti giat. Keaktifan belajar merupakan system belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga peserta didik dapat ikut serta aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga keaktifan belajar peserta didik adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut peserta didik untuk turut serta secara aktif dalam proses pembelajaran dan menuntut tingkah laku siswa menjadi lebih baik.³

²Syaipul Amri, “Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu”, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3, no. 2 (2018): 159.

³Nanda Rizky Fitriani Kanza, Albertus Djoko Lesmono dan Heny Mulyo Widodo, “Analisis Keaktifan Belajar Siswa menggunakan Model Project Based

3. Matematika

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini berarti bahwa belajar matematika untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan kesehariannya dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain.⁴

Berdasarkan istilah atau pengertian yang ada pada penegasan judul diatas, maka penulis dapat menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “Hubungan antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) dengan Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Lampung Utara” adalah sebuah penelitian untuk meneliti terkait hubungan antara *self confidence* (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar.

B. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran menjadi suatu kegiatan yang memiliki peran penting dalam membantu peserta didik agar mampu belajar dengan baik serta dapat mengembangkan berbagai potensi yang terdapat dalam diri masing-masing peserta didik. Maka dari itu, sebaiknya proses pembelajaran menjadi perhatian penting bagi guru. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Berdasarkan hal tersebut, dikutip dari Ajeng Fitria menurut Mustika bahwa kualitas proses pembelajaran akan meningkat jika ditandai dengan peningkatan antusiasme belajar peserta didik, peningkatkan rasa ingin tahu (curiosity), meningkatnya motivasi peserta didik untuk

Learning dengan Pendekatan Stem pada Pembelajaran Fisika Materi Elastis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember”, *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 72.

⁴Dyah Ayu Sulistyning Cipta dkk, *Pembelajaran Matematika untuk Siswa Pervasive Developmental Disorder Not Otherwise Specified Melalui Montessori*, (Malang: Media Nusa Creative, 2020): 1.

bertanya, berkontribusi dalam pengerjaan tugas dan tanggap terhadap isu atau suatu permasalahan⁵. Belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilaksanakan oleh seseorang untuk suatu perubahan sikap dan karakter dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mempunyai sikap jadi bersikap benar, dari tidak terampil jadi terampil melaksanakan sesuatu. Belajar juga bisa diartikan sebagai kegiatan mental atau psikis yang terjadi karena adanya interaksi aktif dari seseorang dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat tetap. Belajar tidak hanya memetakan pengetahuan ataupun informasi yang dikatakan. Namun bagaimana melibatkan seseorang secara aktif membuat ataupun merevisi hasil belajar yang dia terima menjadi suatu pengalaman dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya.⁶

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan. Semakin berkembangnya teknologi, maka upaya perlu terus dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan menjadi pembelajaran yang bernilai inovatif dan kreatif. Matematika merupakan mata pelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dalam mengembangkan potensi diri peserta didik. Berkaitan dengan upaya mewujudkan pembelajaran yang aktif dan inovatif, seseorang perlu memiliki kepercayaan diri (*self confidence*).⁷

Kepercayaan diri juga memiliki arti sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupannya serta bagaimana seseorang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri. Percaya diri merupakan asa yang ada dalam jiwa. Penuh keyakinan dan rasa mampu untuk mewujudkan

⁵Ajeng Fitria, Suryadi dan Enung Nurlaela, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Group Card untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no 1 (2023): 1005.

⁶Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 1.

⁷Santika Purwa Ningsih dan Attin Warni, "Analisis Kepercayaan Diri (Self Confidence) pada Pembelajaran Matematika Siswa SMP", *Jurnal Maju* 8, no 2 (2021): 621.

sesuatu dengan segala kebiasaan yang dimiliki dan menyajikannya dengan yang terbaik. prosesnya baik dan diharapkan mendapat hasil yang terbaik⁸.

Al Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat. Adapun ayat-ayat yang mengindikasikan sebagai percaya diri seperti:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman." (QS. Ali-Imran:139)

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

"Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu." (QS. Al-Fussilat: 30)

Ayat-ayat di atas dapat dikategorikan dengan ayat yang berbicara mengenai kepercayaan diri karena berkaitan dengan sifat dan perilaku seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan mempunyai keyakinan yang kuat. Dari ayat-ayat di atas nampak bahwa orang yang memiliki rasa percaya diri dalam Al-Qur'an disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan merupakan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang Istiqomah.⁹

⁸ Aya Mamlu'ah, "Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139", *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* 01, no. 01 (2019): 32.

⁹ *Ibid.*, 32.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada februari 2023 terlihat ketika peserta didik mengikuti aktivitas pembelajaran peserta didik tidak yakin pada kemampuannya bahwasannya dia bisa mengerjakannya hanya beberapa peserta didik yang terlihat dapat mengerjakan soal yang diberikan guru, peserta didik juga terkadang meminta/bertanya kepada teman sebangkunya dan apabila tetap tak bisa mengerjakan peserta didik terlihat berputus asa. Tak hanya itu, jika terdapat kesulitan peserta didik terlihat enggan bertanya kepada gurunya secara langsung.

Dalam hubungannya antara kepercayaan diri dengan keaktifan belajar peserta didik di kelas, rasa kepercayaan diri adalah suatu unsur atau faktor intrinsik (dari dalam diri) peserta didik yang bisa mendorong kemauan serta tindakan peserta didik untuk aktif di dalam kelas. Saat peserta didik mempunyai keyakinan pada kemampuan-kemampuan yang dimilikinya, maka dengan kepercayaan dan akal Budi yang ada di dalam diri mereka, mereka bisa melaksanakan apa yang mereka inginkan. Dalam hal ini saat peserta didik telah sampai pada titik atau kondisi tersebut, tidak bisa dipungkiri rasa kepercayaan diri itu kan terdorong lebih maksimal untuk dapat melakukan aktivitas di kelas secara aktif. Hal ini tentu bisa mendukung suasana kondusif dan juga keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, sebab dengan tingginya tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran maka akan mampu memotivasi dan mendorong tindakan serta diri pribadi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.¹⁰

Kepercayaan diri peserta didik berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.¹¹ Keaktifan belajar peserta didik merupakan kondisi dimana,

¹⁰Monica Prima Pramesty dan Ignatius Bondan Suratno, Hubungan Rasa Percaya Diri, Perhatian Guru, dan Dukungan Teman Sebaya dengan Keaktifan Belajar Siswa di Kelas, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi* 15, no. 1 (2021): 4.

¹¹Muh Edhy Rustam dan Said Bahru, Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Sugestopedia, *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 1 (2018): 10.

aktivitas atau perilaku peserta ditandai dengan keikutsertaannya dalam proses pembelajaran. Partisipasi yang dilakukan peserta didik tersebut dapat mendengarkan, mengajukan pertanyaan, menyelesaikan tugas, mengemukakan pendapat, dan lain-lain. Adapun keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan unsur penting, karena keaktifan sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Semakin aktif peserta didik dalam belajar, semakin besar keberhasilan tujuan yang ingin dicapai.¹²

Dikutip dari Zamratul Aini, Herwan Nirwana, dan Marjohan dalam jurnal *Biblio Couns Jurnal Kajian dan Konseling* bahwa dengan kepercayaan diri yang tinggi yang dimilikinya, peserta didik akan cenderung berani dalam melakukan sesuatu serta dengan mudah berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya. Maka keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan terwujud, dengan adanya respon berupa penguatan positif yang diberikan oleh guru dan kepercayaan diri, maka peserta didik memiliki kemampuan atau keyakinan untuk memahami dirinya ketika melakukan sesuatu. Pemberian penguatan yang diduga membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, keaktifan peserta didik dianggap sebagai bagian dari perilaku belajar. Untuk itu sikap percaya diri atau kepercayaan diri diri siswa perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran. Jika dikaitkan dengan Keaktifan dalam belajar, maka peserta didik memiliki kemampuan dengan penuh keyakinan diri untuk aktif, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan pendapat, maka bisa dipastikan bahwa peserta didik akan menjadi pembelajar yang aktif mengembangkan segala potensinya tanpa melihat dirinya sebagai individu yang tidak berdaya dan tidak melakukan sesuatu.¹³

¹²Haris Firmansyah dan Astrini Eka Putri, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar dan Teori*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 17.

¹³Zamratul Aini, Herwan Nirwana dan Marjohan, "Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Keaktifan Siswa dalam Belajar", *Biblio Couns Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan 1*, no. 1 (2018): 4

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) dengan Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Lampung Utara**”.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, persoalan yang dapat diidentifikasi yakni :

1. Pada saat pembelajaran matematika sedang berlangsung peserta didik merasa takut atau ragu-ragu saat bertanya.
2. Saat berada di kelas, peserta didik hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan soal yang diberi guru.

Untuk menghindari meluasnya persoalan agar pembahasan lebih terfokus, peneliti membatasi persoalan sebagai berikut:

1. *Self confidence* (kepercayaan diri) peserta didik kelas IV MIN 7 Lampung utara.
2. Keaktifan belajar peserta didik kelas IV MIN 7 Lampung Utara.
3. Hubungan yang positif antara *self confidence* (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah hubungan yang positif antara *self confidence* (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar matematika peserta didik kelas IV MIN 7 Lampung Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui hubungan yang positif antara *self confidence* (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar matematika peserta didik kelas IV MIN 7 Lampung Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dapat memberi gambaran mengenai hubungan antar *self confidence* (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para pendidik untuk selalu mengupayakan tumbuhnya *self confidence* (kepercayaan diri) peserta didik.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menjadi tempat untuk melahirkan generasi muda yang mampu meningkatkan *self confidence* (kepercayaan diri) untuk bisa menghadapi tantangan zaman yang semakin modern ini.
4. Bagi guru, agar mereka mendapatkan informasi yang nyata tentang keaktifan belajar, ditinjau dari *self confidence* (kepercayaan diri).
5. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan mengenai hubungan antara *self confidence* (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan ada beberapa orang yang telah melakukan penelitian dengan judul yang relevan dengan penulis. Namun ada beberapa orang yang telah melakukan penelitian dengan judul yang tidak relevan dengan penulis, tetapi ada beberapa perbedaan dalam objek, tempat, dan variabel penelitian.

1. Ari Basuki, Hernawati, dan Asa Tsaniyatu Fadhila
 “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keaktifan Siswa dalam Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Akidah

Akhlak” pada tahun 2023.¹⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok memiliki hubungan yang positif yang kuat dan signifikan sesuai dengan hasil rhitung 0,733 dan nilai sig. 0,000. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai hubungan kepercayaan diri dengan keaktifan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah, subjek pada penelitian ini adalah siswa Madrasa Aliyah dan pada diskusi kelompok akidah akhlak sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah hubungan antara *self confidence* (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar matematika peserta didik kelas IV MIN 7 Lampung Utara.

2. Rahmy Fadilla Irman, Zubaidah, dan Risnawati.

"Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" Pada tahun 2022.¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan diri siswa dan hasil belajar dalam matematika. Oleh karena itu, menumbuhkan rasa *self confidence* siswa dapat diartikan memiliki dampak besar pada keberhasilan akademik mereka. Hal ini disebabkan karena, ketika rasa harga diri siswa meningkat, siswa lebih mungkin untuk mengambil peran aktif, terutama dalam mata pelajaran yang secara tradisional sulit seperti matematika. Hasil akan meningkat berbanding lurus dengan sejauh mana mereka dapat percaya diri. Siswa dapat mengembangkan apresiasi terhadap matematika dan bahkan jatuh cinta padanya dengan mempelajarinya dengan cara yang mudah didekati. Siswa mengembangkan rasa percaya diri ketika mereka mengembangkan minat

¹⁴Ari Basuki, Hernawati, dan Asa Tsaaniyatu Fadhila, "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keaktifan Siswa dalam Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak" (Jurnal, Jurnal Miftahul Ulum, 2023), 21.

¹⁵Rahmy Fadhilla Irman, Zubaidah, dan Risnawati, "Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" (Jurnal, Jurnal Mimbar PGSD Undikhsa, 2022), 486.

dalam matematika; meskipun mata pelajaran apa pun dapat menantang untuk dipelajari, memiliki minat pada matematika dapat memberikan motivasi, minat belajar, dan kesuksesan akademik bagi siswa. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri. Sedangkan perbedaannya yaitu, pada penelitian ini membahas mengenai hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai hubungan self confidence (Kepercayaan diri) dengan Keaktifan belajar.

3. Merry Kristi Makatika, Alice Yeni Verawati Wote, dan Jeffrey Oxianus Sabarua.

"Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Keaktifan Belajar Siswa" pada tahun 2022.¹⁶ Ada hubungan antara pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar siswa kelas III SD Inpres 3 wosia. Dibuktikan dari hasil uji koreasi pada sig.(2-tailed) yaitu 0.550 dan hasil uji signifikan secara manual menggunakan rumus anova uji t didapat nilai t_{hit} (4,514) > nilai t_{tab} (2,682) pada taraf signifikansi 1%. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai keaktifan belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu, pada penelitian ini meneliti mengenai hubungan pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu hubungan antara self confidence (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar.

4. Rina Siti Nur Fatimah, Dilla Fadhillah, dan Sumiyani.

"Hubungan antara Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang" pada tahun 2022.¹⁷ Hasil

¹⁶Merry Kristi Makatika, Alice Yeni Verawati Wote, dan Jeffrey Oxinaus Sabarua, "Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Keaktifan Belajar Siswa" (Jurnal, Jurnal Dikdas Bantara, 2022), 57.

¹⁷Rina Siti Nur Fatimah, Dilla Fadhillah, dan Sumiyani, "Hubungan antara Minat Baca terhadap Keaktifan Belajar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang" (Jurnal, Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2022), 511.

penelitian ini menunjukkan bahwa hasil: 1) Minat Baca siswa data minat baca diperoleh dari angket, angket disebar ke seluruh objek penelitian yang berjumlah 21 siswa. Ada 16 pernyataan yang harus dipilih siswa. Rentang skor untuk tiap butir angket 1 sampai 5, sehingga variabel minat baca memiliki rentang jumlah skor angket untuk masing-masing siswa antara 20 sampai 21. Berdasarkan data minat baca yang sudah diolah peneliti mendapatkan hasil mean (rata-rata) 7,1 skor maksimal 86 dan minimal 55. Dapat diketahui bahwa sebagian siswa kelas IV di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang memiliki minat baca yang cukup baik. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai keaktifan belajar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni, pada penelitian ini membahas mengenai hubungan antara Minat belajar dengan keaktifan belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah hubungan antara self confidence (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar.

5. Zamratul Aini, Herwan Nirwana, dan Marjohan.

“Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Keaktifan Siswa dalam Belajar” pada tahun 2018.¹⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata: (1) tingkat penguatan guru mata pelajaran berada pada kategori baik, (2) tingkat kepercayaan siswa berada pada kategori sedang, (3) tingkat keaktifan siswa pada kategori tinggi, (4) subjek guru penguatan berkontribusi signifikan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran 15,6%, kepercayaan memberikan kontribusi signifikan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran 17,9%, dan memperkuat mata pelajaran dan keyakinan guru secara kolektif berkontribusi

¹⁸Zamratul Aini, Herwan Nirwana dan Marjohan, “Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Keaktifan Siswa dalam Belajar’ (Jurnal, Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan, 2018), 1.

secara signifikan siswa yang aktif dalam pembelajaran sebesar 25,4%. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengarahkan konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri siswa dan keaktifan siswa dalam belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini subjeknya ditujukan untuk Siswa SMA dan pada penelitian ini terdapat kontribusi penguatan guru mata pelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri adalah Hubungan antara *Self Confidence* (kepercayaan diri) dengan Keaktifan belajar matematika.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan dan pembahasan dalam penelitian ini, serta untuk mempermudah dalam membaca dan memahami karya tulis ilmiah ini, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pembahasan

Dalam bab pendahuluan ini, peneliti akan menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan untuk memudahkan pembaca dalam memahami konsep dasar dari penelitian Hubungan antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) dengan Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Lampung Utara.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab landasan teori ini, peneliti akan menguraikan deskripsi teoritik dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan berpikir berkaitan dengan teori pada Hubungan antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) dengan Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Lampung Utara untuk membantu mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam suatu penelitian Teori yang dimaksud adalah *Self Confidence* (Kepercayaan

Diri), Keaktifan belajar pembelajaran matematika , kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

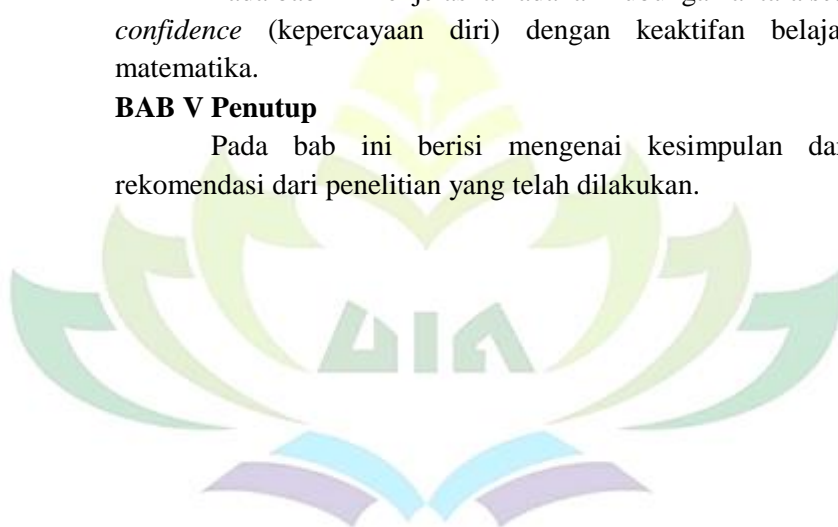
Metode penelitian pada kuantitatif meliputi: waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan Teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas data, dan uji hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan adakah hubungan antara *self confidence* (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar matematika.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Self Confidence (Kepercayaan Diri)

1. Pengertian *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Self confidence jika diartikan kedalam bahasa Indonesia artinya yaitu kepercayaan diri/rasa percaya pada diri sendiri. Percaya diri merupakan kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dia punya serta bisa memanfaatkannya secara tepat. Dikutip dari Hafiziani Eka Putri, dkk menurut Ghufron dan Rini kepercayaan diri merupakan keyakinan untuk dapat melaksanakan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat aspek kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan realistis.¹⁹

Kepercayaan diri diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk dapat berperilaku sesuai yang diharapkan, apabila seseorang tidak mempunyai kepercayaan diri maka banyak masalah yang akan timbul karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian dari seseorang yang memiliki peran penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Kepercayaan diri adalah suatu aspek kepribadian yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Sejalan dengan hal tersebut, kepercayaan pada diri sendiri adalah kemampuan berpikir rasional (*rational belief*) berupa keyakinan-keyakinan, ide-ide dan proses berpikir yang tidak mengandung suatu keharusan yang menuntut seseorang sehingga dapat menghambat proses perkembangan.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) adalah keyakinan pada masing-masing diri seseorang untuk

¹⁹Hafiziani Eka Putri, dkk, *Kemampuan-kemampuan Matematis dan Pengembangan Instrumennya*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), 132.

²⁰Muh Ekhsan Rifai, *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dalam Kecemasan Matematika*, (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018), 26.

bisa berperilaku positif, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang tumbuh dengan adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Self Confidence (Kepercayaan Diri) pada pribadi siswa terdapat dua faktor, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal, meliputi:

1) Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok.

2) Harga diri

Yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Seseorang yang mempunyai harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mempunyai hubungan dengan orang lain. Orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil dan percaya bahwa ia mudah menerima orang lain sebagaimana dirinya sendiri. Sebaliknya orang yang mempunyai harga diri yang rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta merasa pesimis dalam pergaulan.

3) Kondisi fisik

Perubahan fisik seorang individu juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Penampilan fisik dapat menjadi penyebab utama rendahnya harga diri dan rasa percaya diri seseorang. Ketidakmampuan fisik bisa menyebabkan rasa rendah diri yang kentara.

4) Pengalaman hidup

Pengalaman hidup yang mengecewakan paling sering menjadi sumber munculnya rasa rendah diri. Terlebih lagi jika pada dasarnya

seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih saya dan kurang perhatian.

b. Faktor Eksternal, meliputi:

1) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa lebih rendah dari orang yang lebih pandai. Sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Seseorang tersebut akan dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

2) Pekerjaan

Dengan bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut rasa percaya diri bisa timbul dengan melakukan berbagai pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena bisa mengembangkan kemampuan diri.

3) Lingkungan hidup dan pengalaman hidup

Lingkungan di sini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat. Semakin seseorang mampu memenuhi norma dan diterima masyarakat, maka akan semakin lancar harga diri yang berkembang. Sementara pembentukan kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang individu dalam perjalanan hidupnya. Pengalaman yang kurang baik yang dialami selama perjalanan masa anak-

anak akan menyebabkan seseorang kurang percaya diri.²¹

3. Indikator *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Berkaitan dengan proses pembelajaran, Fukuyama menyebutkan terdapat empat saran untuk memupuk rasa percaya diri peserta didik. Pertama, pahami apa yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dan cobalah membiasakan diri dengan kenyataan bahwa mereka dapat mengerjakan tugas dengan baik. Kedua, cari contoh dari orang lain dan lihat bagaimana mereka bertindak. Ketiga, carilah dukungan dari orang-orang disekitar anda atau anda bisa mendapatkan dukungan dari orang lain. Keempat, lakukan beberapa reinterpretasi atau refleksi diri, karena orang dengan kepercayaan diri tinggi biasanya gagal berkali-kali, tetapi mereka berusaha bertahan dan berhasil mengatasi tekanan kegagalan masa lalu. Empat hal yang disebutkan oleh Fukuyama, menjelaskan bahwa ada banyak faktor yang menimbulkan rasa percaya diri. Rasa percaya diri muncul dari pola pikir individu itu sendiri, serta dukungan dari lingkungan sekitarnya.

Ada beberapa aspek pendukung yang dapat membangun rasa percaya diri, seperti yang dikemukakan Preston menyatakan bahwa aspek-aspek membangun kepercayaan diri adalah "*self awareness* (kesadaran diri), *intention* (niat), *thinking* (berpikir positif dan rasional), *imagination* (berpikir kreatif pada saat akan bertindak), *act* (bertindak). Inti dari kepercayaan diri yang kuat adalah tindakan apapun yang harus diambil, melainkan ia harus melakukan apa yang diinginkannya sesuai dengan apa yang ia rasakan. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dikutip dari Hafiziani Eka Putri menurut Hendriana, dkk merangkum indikator kepercayaan diri sebagai berikut:

²¹Tri S Mildawati, *Membangun Kepercayaan Diri*, (Jakarta Timur: Lestari Kiranatama, 2014), 10-11.

- a. Percaya pada kemampuan sendiri
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c. Memiliki konsep diri yang positif
- d. Berani mengungkapkan pendapat.

Indikator penunjang *self confidence* (kepercayaan diri) terbesar datangnya dari diri sendiri yaitu pola pikir yang positif, pola pikir yang positif dan dari sugesti baik yang diterima oleh otak dan pikiran individu tersebut. Kondisi lingkungan juga bisa menjadi faktor pendukung selanjutnya. Dukungan dari orang-orang terdekat, dapat meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik.²²

B. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan pada proses pembelajaran adalah hal yang diperlihatkan semua anak pada saat belajar. Banyaknya macam tindakan dari keaktifan belajar tersebut. Keaktifan belajar bisa terlihat dari peserta dan tenaga pendidik. Dari sudut pandang peserta didik, belajar merupakan kegiatan yang dilalui sebagai sebuah prosedur untuk menghadapi materi ajar. Keaktifan belajar dapat mudah diperhatikan ketika anak-anak terlibat dalam aktivitas membaca.²³

Keaktifan belajar peserta didik merupakan kondisi dimana, aktivitas atau perilaku peserta didik ditandai dengan keikutsertaannya dalam proses pembelajaran. Partisipasi yang dilakukan peserta didik tersebut dapat mendengarkan, mengajukan pertanyaan, menyelesaikan tugas, mengemukakan pendapat, dan lain-lain. Adapun keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan unsur penting, karena keaktifan sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Semakin aktif peserta didik

²²Hafiziani Eka Putri, dkk, 135-136.

²³Rifda Eliyasni, dkk, *Perkembangan Belajar Peserta Didik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 98.

dalam belajar, semakin besar keberhasilan tujuan yang ingin dicapai.²⁴

Dikutip dari Sinar menurut Sadirman, keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun aktivitas psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota bada, membuat sesuatu, bermain dan bekerja, tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar adalah tidak lain untuk membuat kemampuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.²⁵

Dikutip dari Rumiwati menurut Nana sudjana mengungkapkan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- a. Ikut serta dalam melakukan tugas belajarnya
- b. Ikut serta dalam pemecahan masalah
- c. Bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang dibutuhkan untuk belajar.²⁶

Berdasarkan pengertian keaktifan belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah aktivitas pesera didik yang ditandai keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajarn didalam kelas baik secr fisik ataupun secr mental. Bentuk keikutsertaan yang

²⁴Haris Firmansyah dan Astrini Eka Putri, *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar dan Teori)*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 17.

²⁵Sinar, *Metode Active Learning*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), 9.

²⁶Rumiwati, *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), 8.

dilakukan peserta didik tersebut dapat berupa mendengarkan, mengajukan pertanyaan, menyelesaikan tugas, mengemukakan pendapat, dan lain-lain.

2. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar bisa dilihat dari keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang bervariasi. Dikutip dari Ngartiningsih menurut Paul B Diedrich dalam Omar Hamalik membagi kegiatan belajar peserta didik menjadi 8 kelompok yakni:

- a. Visual activities (aktivitas-aktivitas visual seperti) misalnya: membaca, mengamati percobaan, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Oral activities (aktivitas lisan) misalnya: menjelaskan suatu fakta, menghubungkan kejadian, menyampaikan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. Listening activities (aktivitas-aktivitas mendengarkan) misalnya: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- d. Writing activities (aktivitas-aktivitas menulis) misalnya: menulis cerita karangan, laporan, tes, angket, dan lainnya.
- e. Drawing activities (aktivitas menggambar) misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram pola, dan lain-lain.
- f. Motor activities (aktivitas motorik) misalnya: membuat eksperimen, membuat konstruksi, model bermain, berkebun, memelihara hewan, dan lain-lain.
- g. Mental activities (aktivitas mental) misalnya: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan lain-lain.

- h. Emosional activities (aktivitas emosional) misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.²⁷

Penilaian proses belajar mengajar untuk melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pendidik sebaiknya mengetahui dan memahami indicator-indikator dari keaktifan peserta didik yang merupakan bentuk kegiatan peserta didik dalam pembelajaran. Dikutip dari Dyah Perwita menurut Sudjana mengemukakan indicator keaktifan siswa dapat dilihat dari hal berikut:

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah
- c. Bertanya pada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan tugas dan persoalan yang dihadapinya.²⁸

Keaktifan belajar peserta didik merupakan proses perencanaan, bisa dilihat dari keterlibatan peserta didik dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun rancangan pembelajaran, serta menentukan dan mengadakan media pembelajaran. Keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran antara lain bisa terlihat dalam keterlibatan siswa secara fisik, mental,

²⁷Ngartiningsih, *Belajar Asik Matematika Melalui Game Tournament*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), 6.

²⁸Dyah Perwita, *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 6.

emosional, maupun intelektual dalam proses pembelajaran, ketika peserta didik belajar secara langsung, usaha peserta didik melakukan prakarsa, memanfaatkan media, dan lain-lain. Keaktifan belajar peserta didik ketika evaluasi pembelajaran dapat terlihat saat keterlibatan siswa dalam mengevaluasi hasil belajarnya sendiri, melakukan test dan tugas, serta kemauannya menyusun laporan hasil belajar dirinya sendiri. Keaktifan belajar siswa harus ditimbulkan dalam setiap proses pembelajaran dan disesuaikan dengan aspek keaktifannya, misalnya kapan ketika harus mengefektifkan aspek keaktifan visual activities, oral activities, drawing activities, atau motor activities karena keterlibatan peserta didik secara aktif bisa merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Hal ini bisa membiasakan peserta didik dengan cepat dan tanggap, semangot dan menyenangkan, sehingga dapat melatih peserta didik untuk berpikir kreatif dan kritis.²⁹

3. Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Ada tiga faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal (psikologis)

Faktor internal (psikologis) diantaranya yaitu: intelegensi (tingkat kecerdasan), sikap (respon positif atau negatif), bakat (potensi dasar masing-masing individu), minat (kegairahan), dan motivasi (dorongan).

b. Faktor eksternal (dari luar/kondisi lingkungan)

Yang termasuk dari faktor eksternal (dari luar/kondisi lingkungan) dalam keaktifan belajar adalah: lingkungan sosial (pendidik, staff TU, teman sekelas), lingkungan non sosial (bangunan sekolah, rumah peserta didik, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang diperlukan).

²⁹Siti Nurhamidah, *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 16.

- c. Faktor pendekatan belajar (strategi yang digunakan guru meliputi metode pembelajaran yang tepat dan media belajar yang interaktif).

4. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar

Bentuk-bentuk Keaktifan belajar peserta didik dibagi menjadi dua bagian, yakni keaktifan psikis dan keaktifan fisik.

- a. Keaktifan psikis, mencakup: keaktifan indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan lain sebagainya), Keaktifan emosi (senang, gembira, mencintai), keaktifan akal (dapat merumuskan pengertian, kesimpulan dan sintesis) dan keaktifan ingatan (menerima, menyimpan, menyampaikan pesan dan kesan).
- b. Keaktifan fisik, mencakup: mencatat, membaca, berdiskusi, dan mendengarkan.³⁰

Dikutip dari I Kadek Suartama menurut Mc Keachie erdapat enam aspek yang bisa menimbulkan keaktifan belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat ikut serta dalam menentukan, menetapkan, dan memutuskan aktivitas pembelajaran.
- b. Menekankan pada aspek afektis peserta didik dalam belajar
- c. Menciptakan interaksi antar peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran
- d. Menciptakan kekompakan
- e. Memberikan kebebasan dan kesempatan kepada peserta didik untuk berbuat dan mengambil keputusan dalam belajar.
- f. Memberikan waktu untuk mengatasi masalah pribadi peserta didik, baik akademik maupun non akademik.

Mengenali dan membantu peserta didik yang kurang aktif dan mencari tau sebabnya dan usaha apa yang dapat

³⁰Yuniar Hayati, *Asyiknya Belajar Daring "Why Not"*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2022), 31.

dilaksanakan sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan atau keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada kemauan peserta didik untuk selalu berpikir dan berbuat secara aktif dalam proses belajar.³¹

C. Matematika

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini berarti bahwa belajar matematika untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan kesehariannya dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain.

Untuk melengkapi pembahasan tentang definisi matematika, dikutip dari Dyah Ayu Sulistyoning menurut Susanto menyatakan pengertian tentang matematika:

1. Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan eksak yang terorganisir secara sistematis.
2. Matematika itu merupakan ilmu pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasinya.
3. Matematika itu membutuhkan pemikiran yang logis dan selalu berkaitan dengan bilangan.
4. Matematika adalah mengenai fakta dan data kuantitatif, mengenai bangun ruang dan bentuk.
5. Matematika adalah ilmu yang terstruktur secara logis.
6. Matematika adalah ilmu tentang aturan-aturan yang ketat.³²

³¹I Kadek Suartama, *Mobile Ubiquitous Learning Kajian Pengelolaan Diri dalam Belajar, Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2018), 46.

³²Dyah Ayu Sulistyoning Cipta dkk, *Pembelajaran Matematika untuk Siswa Pervasive Developmental Disorder Not Otherwise Specified Melalui Montessori*, (Malang: Media Nusa Creative, 2020), 1.

Berdasarkan pengertian matematika diatas, maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang terstruktur secara logis yang sangat diperlukan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun (2006:148) Tentang Standar Isi Satuan mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.³³

Sedangkan karakteristik matematika yang disebutkan dalam yaitu:

- 1) Objek kajian dalam matematika bersifat abstrak
- 2) Matematika diperoleh berdasarkan kesepakatan
- 3) Pola pikir yang digunakan dalam matematika adalah deduktif
- 4) Terdapat simbol-simbol, yang tidak memiliki arti

³³Nuryami dkk, *Filsafat Pendidikan Matematika*, (Padang:Global Eksekutif Teknologi World, 2022), 2.

5) Memperhatikan semesta pembicaraan.

Secara umum karakteristik Matematika adalah: memiliki objek kajian yang abstrak, mengacu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, konsisten dalam sistemnya, memiliki simbol yang kosong dari arti, memperhatikan semesta pembicaraan. Objek Matematika adalah objek mental atau pikiran, sehingga mempunyai sifat abstrak. Objek kajian Matematika di sekolah berupa fakta, konsep, operasi (skill, dan prinsip). Fakta adalah sebarang permutakatan atau kesepakatan atau konvensi dalam Matematika³⁴.

Beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran matematika di SD adalah pembelajaran matematika yang menyenangkan. Pembelajaran matematika yang menyenangkan membantu siswa untuk lebih menyukai matematika. Matematika dikenal dengan mata pelajaran yang rumit dan sukar itulah yang sudah menjadikan matematika banyak yang tidak menyukai. Oleh karena itu, karakteristik pembelajaran matematika hendaknya bermakna dan menyenangkan untuk siswa khususnya sekolah dasar.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian, dikatakan sebagai jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran yang sesungguhnya dari hipotesis itu perlu diuji secara empirik melalui analisis data lapangan.³⁵ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian adalah:

H₀: Tidak terdapat hubungan yang positif antara *Self Confidence* (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar matematika peserta didik.

³⁴Suvriadi Penggabean dkk, *Pendidikan Matematika di Sekolah*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 5.

³⁵Hardani dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 329.

H_a: Terdapat hubungan yang positif antara *Self Confidence* (kepercayaan diri) dengan keaktifan belajar matematika peserta didik.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan teori yang diungkapkan dalam kajian teori, peneliti menduga bahwa variabel bebas dalam hal ini adalah *Self Confidence* (kepercayaan diri) berkaitan dengan variabel terikat yaitu Keaktifan belajar peserta didik.

Keaktifan belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yakni faktor internal (psikologis) dan faktor eksternal (dari luar/kondisi lingkungan), dan faktor pendekatan belajar (strategi yang digunakan guru meliputi metode pembelajaran yang tepat dan media belajar yang interaktif). Faktor internal (psikologis) diantaranya yakni: intelegensi (tingkat kecerdasan), sikap (respon positif atau negatif), bakat (potensi dasar masing-masing individu), minat (kegairahan), dan motivasi (dorongan). Adapun faktor eksternal (dari luar/kondisi lingkungan) mencakup: lingkungan sosial (pendidik, staff TU, teman sekelas), lingkungan non sosial (gedung sekolah, rumah peserta didik, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan. Dan terakhir yakni faktor pendekatan belajar (strategi yang digunakan guru meliputi metode pembelajaran yang tepat dan media belajar yang interaktif). Berdasarkan hasil pra penelitian menunjukkan bahwa kurangnya keaktifan belajar peserta didik kelas IV MIN 7 Lampung Utara. Kurangnya Keaktifan belajar peserta didik ini kemungkinan terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



DAFTAR RUJUKAN

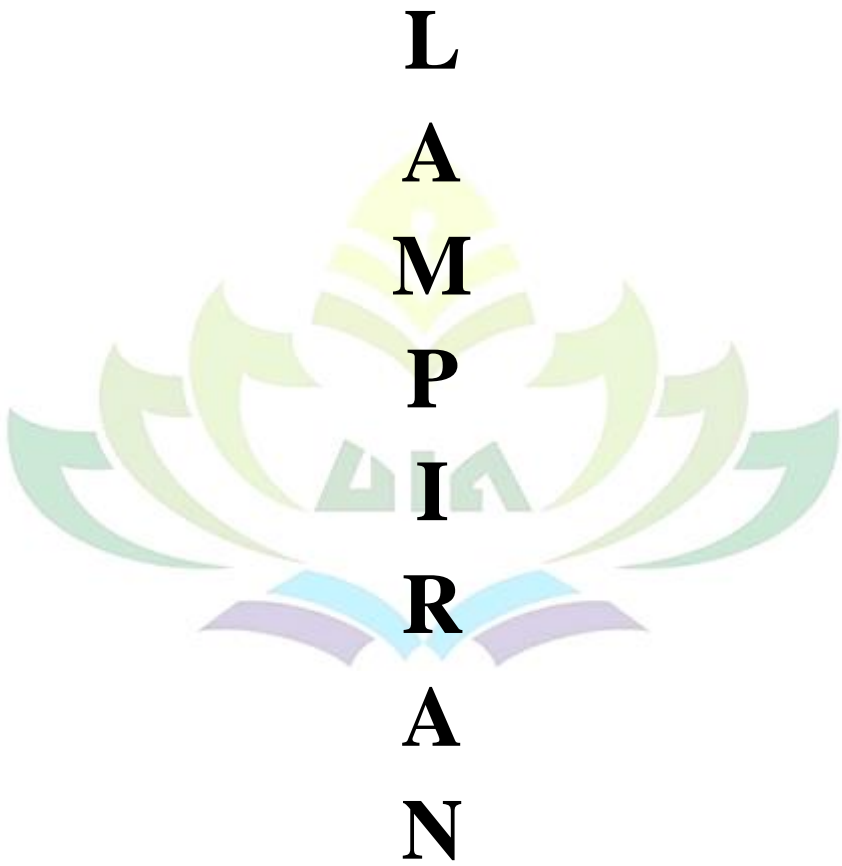
- Aini, Zamratul, Herwan Nirwana dan Marjohan, “Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Keaktifan Siswa dalam Belajar’, *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, (2018).
- Amri, Syaipul. “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3, no. 2 (2018).
- Astono, Ari Dwi. *Metodologi Penelitian Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Buku Ajar Perkuliahan*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery. 2021.
- Cipta, Dyah Ayu Sulistyaning, dkk. *Pembelajaran Matematika untuk Siswa Pervasive Developmental Disorder Not Otherwise Specified Melalui Montessori*. Malang: Media Nusa Creative. 2020.
- Darmiah. “Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2021).
- Eliyasni, Rifda, Rahmatina dan M Habibi. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Malang: Literasi Nusantara. 2020.
- Firmansyah, Haris dan Astrini Eka Putri. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar dan Teori*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Fitria, Ajeng Suryadi dan Enung Nurlaela, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Group Card untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no 1 (2023)
- Hamdanny, Daniel R. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Approach*. Serang: Abqarie Books. 2021.
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020.
- Hayati, Yuniar. *Asyiknya Belajar Daring Why Not*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia. 2022.
- Kanza, Nanda Rizky Fitriani, Albertus Djoko Lesmono dan Heny Mulyo Widodo. “Analisis Keaktifan Belajar Siswa menggunakan Model Project Based Learning dengan

- Pendekatan Stem pada Pembelajaran Fisika Materi Elastis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember.” *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020).
- Lestari, Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Retika Aditama. 2017.
- Mamlu’ah, Aya. “Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur’an Surat Ali Imran Ayat 139”. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* 01, no. 01 (2019).
- Mildawati, Tri S. *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama. 2014.
- Ngartiningsih. *Belajar Asik Matematika Melalui Game Tournament*. Klaten: Penerbit Lakeisha. 2019.
- Nikmatur, Ridha. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian”, *Jurnal Hikmah* 14, no 1, (2017).
- Ningsih, Santika Purwa dan Attin Warni. “Analisis Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) pada Pembelajaran Matematika Siswa SMP.” *Jurnal Maju* 8, no. 2 (2021).
- Nurhamidah, Siti. *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 2022.
- Nuryami dkk, *Filsafat Pendidikan Matematika*. Padang:Global Eksekutif Teknologi World. 2022.
- Perwita, Dyah. *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*. Tangerang Selatan: Pascal Books. 2021.
- Pramesty, Monica Prima dan Ignatius Bondan Suratno. “Hubungan Rasa Percaya Diri, Perhatian Guru, dan Dukungan Teman Sebaya dengan Keaktifan Belajar Siswa di Kelas.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi* 15, no. 1 (2021).
- Putri, Hafiziani Eka, dkk. *Kemampuan-kemampuan Matematis dan Pengembangan Instrumennya*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press. 2020.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta. 2017.

- Rifai, Muh Ekhsan. *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dalam Kecemasan Matematika*. Sukoharjo: CV Sindunata. 2018.
- Rumiyati. *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Rustam, Muh Edhy dan Said Bahru. "Penguatan *Self Confidence* dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Sugestopedia." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 1 (2018).
- Sinar. *Metode Active Learning*. Sleman: Penerbit Deepublish. 2018.
- Suartama, I Kadek. *Mobile Ubiquitous Learning Kajian Pengelolaan Diri dalam Belajar, Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Susanto, Pudyo. *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Suvriadi Penggabean dkk, *Pendidikan Matematika di Sekolah*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2022.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit Adab. 2021.
- Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media. 2020.
- Yusuf, Muhammad. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan RnD*. Semarang: Arjasa Publising. 2020.



**L
A
M
P
I
R
A
N**



*Lampiran 1***PROFIL SEKOLAH**

No.	Identitas Sekolah
1.	Nama Lembaga : MIN 7 Lampung Utara
2.	Alamat/desa : Jl. lintas Sumatera No. 209
	Kota Alam
	Kecamatan : Kotabumi Selatan
	Kabupaten : Lampung Utara
	Provinsi : Lampung
	Kode Pos : 34511
	No.Telepon : (0724)328136
3.	Nama Yayasan : -
4.	Status Sekolah : Negeri
5.	Status Lembaga MI : Kementerian Agama
6.	No SK Kelembagaan : 515A tahun 1995
7.	NSM : 111118030007
8.	NIS/NPSN : 60705560
9.	Tahun didirikan/beroperasi : 1995
10.	Status Tanah : Bersertifikat
11.	Luas Tanah : 2.131 m ²
12.	Nama Kepala Sekolah : Samsel Arip, S.Pd.I, M.Pd
13.	No.SK Kepala Sekolah : B-
	198/Ke.08.1/1.c/Kp.07.6/01/2021
14.	Masa Kerja Kepala Sekolah : 16 tahun
15.	Status Akreditasi : A
16.	No dan SK Akreditasi : 1334/BAN-SM/SK/2020

*Lampiran 2***DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN**

N o	Nama
1	Achmad Riski Pratama S
2	Aditya Audy
3	Angga Dewa Pratama
4	Alvi Syakir Al Kowi
5	Asyfa Humaira
6	Aura Zaskia Putri
7	Azzam Abdullah
8	Dicen Pinandar
9	Fajri Al Ghifari
10	Ficka Pramudia
11	Kevin Haykal Wiratama
12	Khaila Ashilatifha
13	M. Zakaria Al Barakah
14	Marshela Ajizah
15	Muhammad Alparizi
16	Muhammad Hafidz Jumi A
17	Muhammad Rehan Sastio
18	Naila Choirunnisa
19	Putri Hendeska
20	Rahmat Akbar Ys
21	Rasti Komalasari
22	Shafira Khanza Azzahra
23	Uwais Al Qarni
24	Vicky Fenny Tirta
25	Widia Olivia
26	Yousep Haidir Rasyid
27	Zidane Ghofar Al-Rafy

Lampiran 3**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN
ANGKET**

No	Nama
1	Achmad Abdizar
2	Ahmad Yani
3	Alfari Ramadhan
4	Alhafiz Nur Fauzi
5	Aulia Rahma Wati
6	Calvin Davinci Pratama
7	Debbi Aulia Sari
8	Dhawy Kaysan
9	Dian Al Putri
10	Dita Almaira Dika
11	Evdijan Suratno
12	Farenza Anggara
13	Fatimah Azzahra
14	Keyla Izzatunnisa
15	Kiky Abira Shaoutra
16	Luqiya Fazzada Nurussalam
17	M.Farhan Hakim
18	Meyla Anggaraeni Pransiska
19	Nabila Geisha Nugraha
20	Nadhira Salsabila
21	Nanda Hafizh Saputra
22	Nazwa Aulia Fahira
23	Rahmat Azzami
24	Refiansyah
25	Richo Amjar Gerhantara
26	Rio Farhan Efriansyah
27	Syahira Raisa Wardhana

Lampiran 4

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN ANGGKET *SELF*
CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			(+)	(-)	
<i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri)	Percaya pada kemampuan sendiri	Peserta didik yakin pada kemampuan diri sendiri	1, 2, 3	4, 5, 6, 7, 8	8
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Peserta didik dapat mengerjakan tugas sendiri	10, 11, 14, 15	9, 12, 13, 16	8
		Peserta didik bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri	17	18, 19	3
	Memiliki konsep diri yang positif	Peserta didik tidak mudah berputus asa	20, 21, 24, 25, 26	22, 23, 27, 28, 29	10

	Berani mengemukakan pendapat	Peserta didik berani dalam melakukan suatu hal	30, 31, 32, 33, 34	35	6
Total					35



Lampiran 5**ANGKET UJI COBA *SELF CONFIDENCE* (KEPERCAYAAN DIRI)**

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki

Petunjuk Pengisian:

1. Pahami baik-baik setiap pernyataan berikut, kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan perasaan anda yang sesungguhnya.
2. Dalam pengisian angket ini, jawaban yang anda isi pada angket ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran anda.
3. Pilihlah salah satu dari lima jawaban yang tersedia di angket
4. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda pilih.
5. Atas partisipasi dan kesediannya dalam pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Sangat Tidak Pernah
1	Saya dapat mengerjakan soal di papan tulis					
2	Saya bisa mengerjakan PR saya dengan sendiri					
3	Saya dapat memahami soal matematika bila hanya melihat dari buku cetak					

4	Saya takut mengerjakan soal di depan kelas					
5	Bila tidak dipuji guru saya tidak semangat belajar matematika					
6	Saya mencontek jawaban teman pada saat ujian atau mengerjakan tugas					
7	Saya merasa gugup ketika guru menanyakan materi pelajaran yang kurang dipahami oleh saya					
8	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika yang berbentuk soal cerita					

9	Pada saat belajar dirumah, saya dibantu oleh orang tua saya untuk mengerjakan tugas					
10	Saya berusaha sendiri mengerjakan soal matematika saya setiap hari					
11	Saya mengerjakan tugas matematika yang sulit tanpa bantuan orang tua dan teman					
12	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran					
13	Saya mengerjakan soal matematika yang mudah saja					

14	Saya senang mengerjakan soal matematika yang sulit					
15	Saya mencatat materi pelajaran matematika					
16	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas matematika					
17	Saya mempelajari ulang materi matematika dirumah					
18	Saya merasa takut menyelesaikan tugas matematika dari guru					
19	Saya tidak yakin mendapat nilai bagus saat ulangan matematika					
20	Saat materi yang mudah, saya merasa senang belajar matematika					

21	Saya dapat memahami materi matematika meskipun belajar di rumah					
22	Saya ragu dengan jawaban yang saya kerjakan					
23	Saya mudah menyerah saat menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika					
24	Setiap hari saya mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari, agar ketika ujian mendapatkan nilai yang memuaskan					
25	Saya puas dengan hasil pekerjaan matematika yang saya kerjakan sendiri					

26	Bila guru mengajukan pertanyaan, saya berusaha menjawab					
27	Saya merasa gugup menjawab pertanyaan guru karena takut salah					
28	Saya takut bertanya pada guru bila ada pelajaran matematika yang tidak saya mengerti					
29	Saya merasa gugup ketika guru memperhatikan pekerjaan matematika saya di kelas					

30	Saya dapat membantu teman menjelaskan cara untuk menyelesaikan soal matematika, ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar matematika					
31	Saya berani menghadapi soal matematika dalam bentuk apapun					
32	Saya berani bertanya kepada guru jika saya tidak memahami pelajaran matematika yang diberikan					
33	Bila nilai matematika saya lebih rendah saya akan lebih giat belajar					

34	Saya tidak semangat belajar matematika saat materi yang dipelajari sulit					
35	Soal yang sulit membuat saya semangat belajar matematika					



Lampiran 6**ANGKET PENELITIAN *SELF CONFIDENCE*
(KEPERCAYAAN DIRI)**

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki

Petunjuk Pengisian:

1. Pahami baik-baik setiap pernyataan berikut, kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan perasaan anda yang sesungguhnya.
2. Dalam pengisian angket ini, jawaban yang anda isi pada angket ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran anda.
3. Pilihlah salah satu dari lima jawaban yang tersedia di angket
4. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda pilih.
5. Atas partisipasi dan kesediannya dalam pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Sangat Tidak Pernah
1	Saya dapat mengerjakan soal di papan tulis					
2	Saya bisa mengerjakan PR saya dengan sendiri					
3	Saya dapat memahami soal matematika bila hanya melihat dari buku cetak					

4	Saya takut mengerjakan soal di depan kelas					
5	Bila tidak dipuji guru saya tidak semangat belajar matematika					
6	Saya merasa gugup ketika guru menanyakan materi pelajaran yang kurang dipahami oleh saya					
7	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika yang berbentuk soal cerita					
8	Pada saat belajar dirumah, saya dibantu oleh orang tua saya untuk mengerjakan tugas					

9	Saya berusaha sendiri mengerjakan soal matematika saya setiap hari					
10	Saya mengerjakan tugas matematika yang sulit tanpa bantuan orang tua dan teman					
11	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan Pelajaran					
12	Saya mengerjakan soal matematika yang mudah saja					
13	Saya senang mengerjakan soal matematika yang sulit					

14	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas matematika					
15	Saya mempelajari ulang materi matematika dirumah					
16	Saya merasa takut menyelesaikan tugas matematika dari guru					
17	Saya tidak yakin mendapat nilai bagus saat ulangan matematika					
18	Saya dapat memahami materi matematika meskipun belajar di rumah					
19	Saya ragu dengan jawaban yang saya kerjakan					

20	Saya mudah menyerah saat menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika					
21	Setiap hari saya mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari, agar ketika ujian mendapatkan nilai yang memuaskan					
22	Saya puas dengan hasil pekerjaan matematika yang saya kerjakan sendiri					
23	Saya merasa gugup menjawab pertanyaan guru karena takut salah					

24	Saya takut bertanya pada guru bila ada pelajaran matematika yang tidak saya mengerti					
25	Saya merasa gugup ketika guru memperhatikan pekerjaan matematika saya di kelas					
26	Saya berani menghadapi soal matematika dalam bentuk apapun					
27	Saya berani bertanya kepada guru jika saya tidak memahami pelajaran matematika yang diberikan					
28	Bila nilai matematika saya lebih rendah saya akan lebih giat belajar					

29	Saya tidak semangat belajar matematika saat materi yang dipelajari sulit					
30	Soal yang sulit membuat saya semangat belajar matematika					



*Lampiran 7***KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			(+)	(-)	
Keaktifan Belajar	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Peserta didik mengerjakan tugasnya sendiri	3,	1, 2, 4	4
	Terlibat dalam pemecahan masalah	Peserta didik turut serta dalam proses pembelajaran	5, 6, 7	8	4
	Bertanya pada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Peserta didik berani untuk bertanya	9, 10, 11, 12	-	4

	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	Peserta didik bertanya kepada teman dan guru	14, 15	13, 30	4
	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	Peserta didik aktif melakukan tugas kelompok bersama teman	17, 18, 34	33	4
	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	Peserta didik merasa bangga dan puas dengan hasil belajar yang diperoleh	19, 20	21	3
	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis	Peserta didik dapat mengerjakan soal	22, 23, 25, 26, 28, 31	24, 27, 29	9

	Kesempatan menggunakan atau menerapkan tugas dan persoalan yang dihadapinya	Peserta didik dapat melaksanakan tugas belajar yang sulit	32	35	2
Total					35



Lampiran 8**ANGKET UJI COBA KEAKTIFAN BELAJAR**

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki

Petunjuk Pengisian:

1. Pahami baik-baik setiap pernyataan berikut, kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan perasaan anda yang sesungguhnya.
2. Dalam pengisian angket ini, jawaban yang anda isi pada angket ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran anda.
3. Pilihlah salah satu dari lima jawaban yang tersedia di angket
4. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda pilih.
5. Atas partisipasi dan kesediannya dalam pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Sangat Tidak Pernah
1	Saya takut menjawab pertanyaan matematika yang diberikan guru					
2	Saya tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					

3	Saya ikut memecahkan masalah matematika dalam tugas kelompok yang diberikan guru					
4	Saya meminta teman yang lebih paham materi pembelajaran untuk mengoreksi soal matematika yang sudah saya kerjakan					
5	Saya mendengarkan perintah dari guru saat pelajaran matematika dimulai					
6	Saya menggunakan rumus yang diberikan guru saat mengerjakan soal					

7	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk memberikan pendapatnya dalam diskusi kelompok					
8	Saya tidak mengerjakan soal matematika ketika guru memberikan soal matematika					
9	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang belum saya pahami					
10	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran matematika					

11	Saya aktif mengeluarkan pendapat pada saat diskusi kelompok					
12	Saya akan bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang belum dipahami					
13	Saya tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru					
14	Saya berusaha mencari tambahan materi saat pembelajaran matematika					
15	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak memahami pelajaran matematika yang diberikan					

16	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru di buku catatan					
17	Saya akan bertanya kepada teman apabila mengalami kesulitan dalam soal					
18	Saya meminta teman yang lebih paham materi pembelajaran untuk mengoreksi soal matematika yang sudah saya kerjakan					
19	Saya membaca kembali materi matematika sepulang sekolah					

20	Saya mencoba mengerjakan soal matematika setelah guru menerangkan					
21	Saya sulit menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru					
22	Saya mengerjakan soal matematika dengan benar					
23	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan soal matematika di buku cetak.					
24	Saya kurang mengerjakan soal dengan teliti					

25	Saya meminta guru mengoreksi soal yang sudah dikerjakan					
26	Saya mencoba mengerjakan soal matematika sejenis dengan tingkatan lebih sulit					
27	Saya sulit memahami soal yang diberikan guru					
28	Saya terlibat aktif saat belajar matematika					
29	Saya malu bertanya kepada guru apabila terdapat soal yang tidak saya pahami					
30	Saya enggan bertanya kepada teman apabila terdapat materi yang belum saya pahami					

31	Apabila diberikan tugas oleh guru segera saya kerjakan					
32	Saya bisa menjelaskan hasil jawaban saya pada orang lain					
33	Saya malu untuk berbicara saat presentasi didepan kelas					
34	Saya memperhatikan teman yang sedang berpendapat di depan kelas					
35	Saya tidak mengerjakan soal dengan bersungguh-sungguh					

Lampiran 9**ANGKET PENELITIAN KEAKTIFAN BELAJAR**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki

Petunjuk Pengisian:

1. Pahami baik-baik setiap pernyataan berikut, kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan perasaan anda yang sesungguhnya.
2. Dalam pengisian angket ini, jawaban yang anda isi pada angket ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran anda.
3. Pilihlah salah satu dari lima jawaban yang tersedia di angket
4. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda pilih.
5. Atas partisipasi dan kesediannya dalam pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Sangat Tidak Pernah
1	Saya takut menjawab pertanyaan matematika yang diberikan guru					
2	Saya tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					

3	Saya ikut memecahkan masalah matematika dalam tugas kelompok yang diberikan guru					
4	Saya meminta teman yang lebih paham materi pembelajaran untuk mengoreksi soal matematika yang sudah saya kerjakan					
5	Saya menggunakan rumus yang diberikan guru saat mengerjakan soal					
6	Saya tidak mengerjakan soal matematika ketika guru memberikan soal matematika					

7	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang belum saya pahami					
8	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran matematika					
9	Saya aktif mengeluarkan pendapat pada saat diskusi kelompok					
10	Saya akan bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang belum dipahami					
11	Saya tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru					

12	Saya berusaha mencari tambahan materi saat pembelajaran matematika					
13	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak memahami pelajaran matematika yang diberikan					
14	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru di buku catatan					
15	Saya akan bertanya kepada teman apabila mengalami kesulitan dalam soal					

16	Saya meminta teman yang lebih paham materi pembelajaran untuk mengoreksi soal matematika yang sudah saya kerjakan					
17	Saya membaca kembali materi matematika sepulang sekolah					
18	Saya mencoba mengerjakan soal matematika setelah guru menerangkan					
19	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan soal matematika di buku cetak.					
20	Saya kurang mengerjakan soal dengan teliti					

21	Saya mencoba mengerjakan soal matematika sejenis dengan tingkatan lebih sulit					
22	Saya sulit memahami soal yang diberikan guru					
23	Saya terlibat aktif saat belajar matematika					
24	Saya malu bertanya kepada guru apabila terdapat soal yang tidak saya pahami					
25	Saya enggan bertanya kepada teman apabila terdapat materi yang belum saya pahami					
26	Apabila diberikan tugas oleh guru segera saya kerjakan					

27	Saya bisa menjelaskan hasil jawaban saya pada orang lain					
28	Saya malu untuk berbicara saat presentasi didepan kelas					
29	Saya memperhatikan teman yang sedang berpendapat di depan kelas					
30	Saya tidak mengerjakan soal dengan bersungguh-sungguh					

HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGGK SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI)

Table with columns for 'Cronbachs' and 100 numbered items. Each item has a 'Sig. N' value and a 'Sig. N' value. The table is organized into groups of 10 items each, labeled I through X.

* Cronbach's coefficient alpha = 0.917

** Cronbach's coefficient alpha = 0.917

Lampiran 11

**HASIL PERHITUNGAN UJI REABILITAS INSTRUMEN
ANGKET *SELF CONFIDENCE* (KEPERCAYAAN DIRI)**

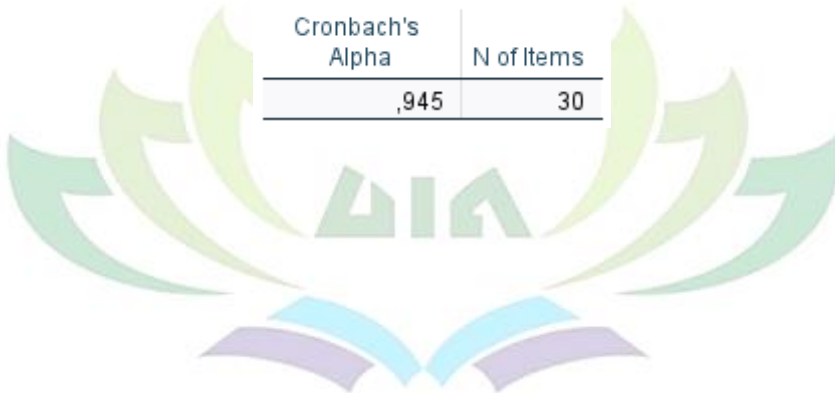
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	30



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	118,3333	327,615	,420	,945
X02	118,5556	319,949	,734	,942
X03	118,5926	334,405	,466	,945
X04	119,0370	322,037	,536	,944
X05	118,5556	319,949	,734	,942
X07	118,5556	319,949	,734	,942
X08	118,6296	318,627	,762	,942
X09	118,5926	334,405	,466	,945
X10	119,0370	322,037	,536	,944
X11	118,4074	323,866	,552	,944
X12	118,7407	332,584	,346	,946
X13	119,2222	331,718	,373	,946
X14	118,5556	319,949	,734	,942
X16	118,5556	319,949	,734	,942
X17	118,6296	318,627	,762	,942
X18	118,5556	319,949	,734	,942
X19	118,5556	319,949	,734	,942
X21	118,5556	319,949	,734	,942
X22	118,6296	318,627	,762	,942
X23	118,5556	319,949	,734	,942
X24	118,7407	332,584	,346	,946
X25	119,2222	331,718	,373	,946
X27	118,4074	323,866	,552	,944
X28	118,7407	332,584	,346	,946
X29	119,2222	331,718	,373	,946
X31	118,5556	319,949	,734	,942
X32	118,6296	318,627	,762	,942
X33	118,5926	334,405	,466	,945
X34	119,0370	322,037	,536	,944
X35	118,5556	319,949	,734	,942

**HASIL PERHITUNGAN UJI REABILITAS INSTRUMEN
ANGKET
KEAKTIFAN BELAJAR**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	118,1852	323,849	,465	,920
X2	118,0370	326,037	,485	,920
X3	117,9630	329,960	,347	,922
X4	118,1481	331,208	,326	,922
X6	117,8148	326,695	,457	,920
X8	118,2963	317,063	,593	,919
X9	118,0370	321,268	,575	,919
X10	118,2593	315,892	,611	,918
X11	118,1852	323,849	,465	,920
X12	117,7407	315,661	,666	,917
X13	118,2963	317,063	,593	,919
X14	118,4444	325,487	,391	,922
X15	118,0370	321,268	,575	,919
X16	118,0741	324,148	,504	,920
X17	118,0741	319,225	,639	,918
X18	118,2963	317,063	,593	,919
X19	117,8148	324,541	,478	,920
X20	118,1481	331,208	,326	,922
X23	118,0000	328,154	,358	,922
X24	118,0370	326,037	,485	,920
X26	118,4815	326,336	,369	,922
X27	118,0370	321,268	,575	,919
X28	118,2593	315,892	,611	,918
X29	118,0370	326,037	,485	,920
X30	117,7407	315,661	,666	,917
X31	118,2963	317,063	,593	,919
X32	118,4444	325,487	,391	,922
X33	118,0370	321,268	,575	,919
X34	118,0741	324,148	,504	,920
X35	118,0741	319,225	,639	,918

Lampiran 14

HASIL UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self Confidence	Keaktifan Belajar
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	111,70	115,26
	Std. Deviation	9,539	8,769
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,126
	Positive	,091	,086
	Negative	-,118	-,126
Test Statistic		,118	,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 15

HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar * Self Confidence	Between Groups	(Combined)	1579,519	15	105,301	2,760	,048
		Linearity	1250,684	1	1250,684	32,782	,000
		Deviation from Linearity	328,835	14	23,488	,616	,806
	Within Groups	419,667	11	38,152			
Total			1999,185	26			

*Lampiran 16***HASIL UJI KORELASI PRODUCT MOMENT****Correlations**

		Self Confidence	Keaktifan Belajar
Self Confidence	Pearson Correlation	1	,791**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	27	27
Keaktifan Belajar	Pearson Correlation	,791**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 17

SURAT IZIN PRA PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung 25131
 Telp. (0721) 780887 ; email humas@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B-220 / /Un 16/DT/PP 009 7/02/2023 Bandar Lampung, 14 Februari 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala MIN 7 Kabupaten Lampung Utara
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada program strata satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Anisa
 NPM : 1911100254
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Untuk melaksanakan Pra penelitian di MIN 7 Kabupaten Lampung Utara. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
 Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Kelembagaan



Tembusan

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
2. Kabag TU FTK
3. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

Lampiran 18**SURAT BALASAN PRA PENELITIAN**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 LAMPUNG UTARA
Jl. Lintas Sumatera No. 209 Kota Alam Kec. Kotabumi Selatan
Telp. (0724)328136 Kode Pos : 34519

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 51 /MI.08.07/PP.004/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsel Arip, S.Pd.I., M.Pd
NIP : 19807202005011004
Jabatan : Kepala MIN 7 Lampung Utara
Alamat : Jl. Lintas Sumatera No. 209 Kel. Kota Alam Kec. Kotabumi
Selatan Kab. Lampung Utara

Dengan ini menerangkan :

Nama : Anisa
NPM : 1911100254
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Dengan ini menerangkan sesuai surat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No : B- 2201/Un.16/DT/PP.009.7/02/2023 tanggal 14 Februari 2023. Telah melaksanakan Pra Penelitian di MIN 7 Lampung Utara yang akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan proposal Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotabumi, 10 Maret 2023
Kepala Madrasah

Samsel Arip, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19807202005011004

Lampiran 19

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-16.536 Un.16/DT/PP.009.7/09/2023 Bandar Lampung, September 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MIN 7 Lampung Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Anisa
NPM : 1911100254
Semester/T.A : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Hubungan Antara Self Confidence (Kepercayaan Diri) Dengan Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Lampung Utara

Akan mengadakan penelitian di MIN 7 Lampung Utara, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 7 September 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. N. Wa Diana, M.Pd.
NIP. 19600828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 20**SURAT BALASAN PENELITIAN**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 LAMPUNG UTARA
Jl. Lintas Sumatera No. 209 Bernah Kota Alam
Telp. (0724) 328136 Email min7lu@gmail.com

Nomor : B-233 /MI.08.07/PP.00.4/10/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan
Izin Penelitian

Kotabumi, 23 Oktober 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Di-
Bandar Lampung

Assalamu 'alaikum Wb. Wb

Sehubungan dengan surat bulan September tahun 2023 perihal Permohonan Mengadakan Penelitian untuk penulisan Skripsi mahasiswa, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsel Arip, S.Pd.I., M.Pd
NIP : 198007202005011004
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : MIN 7 Lampung Utara

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Anisa
NPM : 1911100254
Semester/T.A : IX (Sembilan)
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Dengan Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Lampung Utara

Telah melakukan Penelitian di MIN 7 Lampung Utara.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

MIN 7 Lampung Utara



Surat Keterangan Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol M. Hando Soetanto, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp: (0721) 780881-78081 Fax: 780422 Website: www.uadintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2046/ Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**HUBUNGAN ANTARA SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) DENGAN KEAKTIFAN
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 7 LAMPUNG UTARA**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ANISA	1911100254	FTK/ PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 16 November 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN ANTARA SELF
CONFIDENCE (KEPERCAYAAN
DIRI) DENGAN KEAKTIFAN
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA
DIDIK KELAS IV MIN 7
LAMPUNG UTARA

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 16-Nov-2023 02:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2229777030

File name: Anisa_1911100254_PGMI-1.docx (135.28K)

Word count: 4742

Character count: 28828

HUBUNGAN ANTARA SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 7 LAMPUNG UTARA

ORIGINALITY REPORT

18%	9%	4%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
3	Siti Muniroh, Tina Rosyana, Heris Hendriana. "HUBUNGAN SELF-COFIDENCE DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK SISWA SMP", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2018 Publication	3%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	<1%
6	www.scilit.net Internet Source	<1%
7	Submitted to Napier University Student Paper	<1%

8	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
10	Nida Savira Maulidya, Esti Ambar Nugraheni. "Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Ditinjau dari Self Confidence", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1%
11	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%
12	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
13	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.uph.edu Internet Source	<1%
15	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
16	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
17	www.scribd.com Internet Source	<1%
	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	

*Lampiran 23***DOKUMENTASI**

**Dokumentasi Uji Coba Instrumen Angket di Kelas IV B MIN 7
Lampung Utara**



Dokumentasi Penyebaran angket di Kelas IV D MIN 7 Lampung Utara



Dokumentasi Penyebaran angket di Kelas IV D MIN 7 Lampung Utara



Dokumentasi dengan Kepala MIN 7 Lampung Utara



Dokumentasi dengan Guru Kelas IV D MIN 7 Lampung Uta

Lampiran 24

DAFTAR NILAI UJI COBA INSTRUMEN ANGKET *SELF CONFIDENCE* (KEPERCAYAAN DIRI)

R e s p .	Hasil Instrumen Angket <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri)																																	S k o r			
	Butir Angket 1-35																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	
1	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	1	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	5	1	1	3	3	4	3	2	3	4	105	
2	5	4	4	2	4	5	4	3	4	2	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	2	4	139	
3	1	2	4	2	2	5	2	2	4	2	2	2	4	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	4	5	2	2	4	2	2	93	
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	161
5	5	2	4	3	2	1	2	4	4	3	4	5	1	2	1	2	4	2	2	1	2	4	2	5	1	4	4	5	1	1	2	4	4	3	2	98	

1 3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	1 6 0	
1 4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1 6 6	
1 5	5	5	4	2	5	5	5	3	4	2	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	2	5	1 4 9	
1 6	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	5	1 5 4	
1 7	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	1 3 9
1 8	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	1 6 1	
1 9	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	1 4 6	

2 0	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1 6 6		
2 1	5	5	4	2	5	5	5	3	4	2	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	2	5	1 4 7	
2 2	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	5	1 5 4	
2 3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	1 3 9
2 4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	1 6 1	
2 5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	1 4 5	
2 6	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	1 4 6	

Lampiran 26

DAFTAR NILAI HASIL INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET *SELF CONFIDENCE* (KEPERCAYAAN DIRI)

Re sp.	Hasil InstrumenAngket <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri)																											Sk or			
	ButirAngket 1-30																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	96
2	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	111	
3	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	99
5	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	111
6	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
7	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	107
8	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	5	2	4	103

9	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11	
10	3	3	3	2	3	3	3	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	12	
12	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	11		
13	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	10	
14	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	7	10		
15	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	2	2	91			
16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	11		
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	11			
18	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7	10		
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	12		

Lampiran 27

DAFTAR NILAI HASIL INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

Re sp.	Hasil Instrumen Angket Keaktifan Belajar																											Sk or				
	Butir Angket 1-30																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	
1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	97
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	116
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	106	
5	3	4	5	4	2	5	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	104	
6	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	3	4	107
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	113	
8	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	111	

9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	11	
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	5	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	5	5	10	
11	3	4	5	4	2	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	11	
12	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	10	
14	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	11	
15	5	4	4	5	4	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	10	
16	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	11	
17	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	11	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	
19	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	12

